

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

BAHASA INDONESIA FASE D KELAS 7

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VII
Fase : D
Nama penyusun :

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setiap Fase

Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Fase D Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR
(BAHASA INDONESIA FASE D KELAS 7)**

Bab I: Jelajah Nusantara						
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan	Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana.	1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks deskripsi “Pantan Terong yang Instagramable”. Topik/konten inti: 1. Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks “Pantan Terong yang Instagramable. Penjelasan Singkat: 1. Memperkenalkan strategi membaca dengan mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik pada awal tahun ajaran. Kegiatan pembiasaan ini tidak dinilai.	6 kali pertemuan (24 JP)	– Mandiri, – Bernalar kritis, – Kreatif,	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
---	--	--	--	-------------------------------------	--	---

bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	2. Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Kata sapaan Topik/konten inti: 2. Mengenali gaya penulisan pada teks “Pantan Terong yang Instagramable” di media sosial daring. Penjelasan Singkat: 2. Peserta didik menemukan gaya penulisan deskripsi di media daring.			asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
--	--	---	---	--	--	---

		3. Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Menemukan arti kata menggunakan kamus. Topik/konten inti: 3. Menjelajahi arti kata menggunakan kamus. Penjelasan Singkat: 3. Dinilai dan dicatat oleh guru untuk mengetahui keterampilan peserta didik menggunakan kamus pada awal tahun ajaran.			aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalinkan dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
--	--	--	---	--	--	--

		4. Peserta didik berlatih mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukan kalimat majas personifikasi.	Kata/Frasa Kunci : Kata konkret Kalimat perincian Majas personifikasi Topik/konten inti: 4. Menyelisik ragam bahasa dalam teks deskripsi. Penjelasan Singkat: 4. Bersifat latihan meningkatkan keragaman kosakata yang mempersiapkan peserta didik agar dapat menyajikan teks deskripsi dengan memikat.			capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)
--	--	---	--	--	--	---

	Berbicara dan Mempresentasikan	5a. Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.	Kata/Frasa Kunci : Teks deskripsi lisan bertema benda kesukaan Topik/konten inti: 5a. Mendeskripsikan gambar secara lisan. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini tidak dinilai karena sekadar melatih kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dengan baik. – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan untuk sekolah yang memiliki fasilitas daring sehingga tidak dinilai.			fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya) genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
--	---------------------------------------	--	---	--	--	---

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,	5b. Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.	Kata/Frasa Kunci : Teks deskripsi lisan bertema benda kesukaan Topik/konten inti: 5b. Membuat vlog Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini tidak dinilai karena sekadar melatih kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dengan baik. – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan untuk sekolah yang memiliki fasilitas daring sehingga tidak dinilai.			jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan
--	--	--	---	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat) menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami
--	---	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	6. Peserta didik menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis.	Kata/Frasa Kunci : Menilai efektivitas pamflet wisata “Taklukkan Puncak Papandayan” dan “Menyelami Keindahan Green Canyon”. Peluluhan kata Topik/konten inti: 6. Menilai pamflet wisata Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis teks visual yang terdapat di sekitar mereka.			membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
--	-----------------------------------	---	---	--	--	--

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi					proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek
--	--	--	--	--	--	---

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	--	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	7. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Membandingkan informasi lisan dalam “Jelajah Wae Rebo” dan “Jelajah Rasa di Lampung”. Ciri-Ciri objek. Topik/konten inti: 7. Membandingkan informasi lisan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik mengenali ragam teks deskripsi lisan dalam keseharian mereka. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	---	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,	8. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Kalimat perinci Kata konkret Topik/konten inti: 8. Membandingkan ciri-ciri Objek Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini tidak dinilai karena sekadar melatih kemampuan peserta didik untuk menemukan unsur teks deskriptif.			
--	--	---	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.	9. Siswa menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Menyunting huruf kapital, tanda titik dan koma, serta penulisan kata depan dalam teks “Berkunjung ke Negeri di Atas Awan”. Topik/konten inti: 9. Mengenali tanda baca dalam teks deskripsi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini bersifat latihan agar siswa terbiasa menggunakan tanda baca dan kata depan dengan tepat saat menyajikan teks deskripsi. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	---	--	---	--	--	--

		10. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.	Kata/Frasa Kunci : Mengembangkan kerangka karangan bertema benda kesukaan. Topik/konten inti: 10. Memaparkan ciri benda kesukaan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan keterampilan peserta didik untuk merancang teks deskripsi dengan struktur pembuka, isi, dan penutup secara lengkap. Kegiatan ini juga menilai pemahaman peserta didik terhadap tata bahasa serta penulisan ejaan dan tanda baca yang tepat.			
--	--	---	--	--	--	--

	Menyimak Peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimaknya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.	11. Peserta didik memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman.	Kata/Frasa Kunci : Menilai efektivitas penyajian deskripsi lisan Topik/konten inti: 11. Menyimak dan menilai paparan teman. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik memperhatikan dan memberikan apresiasi terhadap paparan lisan teman. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	---	--	---	--	--	--

Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
----------------------------------	---	---	--	-----------------------------	---------------------------------	------------------

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya	Berbicara dan Mempresentasikan	1. Peserta didik mengungkapkan pemahamannya terhadap puisi rakyat dengan membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.	Kata/Frasa Kunci : Unsur puisi rakyat Topik/konten inti: 1. Mengenal jenis dan unsur puisi rakyat Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik memperhatikan dan memberikan apresiasi terhadap paparan lisan teman. Kegiatan ini tidak dinilai.	3 kali pertemuan (26 JP)	– Bernalar kritis, – Kreatif,	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
--	--	---	---	---------------------------------	--	---

terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan					asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
---	---	--	--	--	--	---

	persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
		2. Peserta didik menjelaskan pendapatnya melalui kegiatan menginterpretasi tujuan penulisan puisi dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Tujuan puisi rakyat Topik/konten inti: 2. Mengidentifikasi tujuan puisi rakyat. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lain. Kegiatan ini tidak dinilai. – Kegiatan ini merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu memaparkan pendapatnya didukung oleh ide pendukung dengan jelas. Kegiatan ini tidak dinilai.			

	Menyimak Peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimaknya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.	3. Peserta didik memahami dan menyimpulkan informasi dari teks lisan yang disimaknya dengan menjawab pertanyaan tentang macapat Kinanthi yang diperdengarkan kepadanya.	Kata/Frasa Kunci : Fantasi futuristic “Noctabus Tahun 2237 Topik/konten inti: 3. Mengidentifikasi isi dan unsur puisi rakyat. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan keterampilan peserta didik untuk menginterpretasi dan mengelaborasi pendapat serta alasannya.		capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
--	---	--	---	--	---

	Menulis	4a. Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan menulis puisi rakyat.	Kata/Frasa Kunci : Menulis puisi Topik/konten inti: 4a. Berkreasi dengan Puisi Rakyat. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih peserta didik untuk menulis melalui serangkaian tahapan proses menulis. –			fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya) genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
--	----------------	---	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu	4b. Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan mengkreasikan puisi rakyat dengan musik untuk memikat pemirsa.	Kata/Frasa Kunci : Mengkreasikan puisi dengan musik Topik/konten inti: 4b. Musikalisasi Puisi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan bagi peserta didik dan sekolah yang mampu mengakses sumber belajar daring sehingga tidak dinilai.			kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
--	---	---	---	--	--	---

	dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat) menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca
--	--	--	--	--	--	---

	Membaca dan Memirsa	5. Peserta didik menganalisis perubahan lebih rinci dalam alur cerita teks naratif dengan menjawab pertanyaan tentang cerita “Bola-Bola Waktu” dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Alur cerita “Bola-Bola Waktu”. Topik/konten inti: 5. Mengidentifikasi alur dalam cerita fantasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih keterampilan peserta didik untuk melakukan inferensi terhadap cerita. Guru menilai kegiatan ini agar dapat memantau perkembangan kemampuan inferensi peserta didik.		membaca sepiantas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu
--	-----------------------------------	--	---	--	---

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi					teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	---	--	--	--	--	---

	informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					
--	---	--	--	--	--	--

	Menulis	6. Peserta didik berlatih menuliskan pemahamannya tentang apa yang dihadapi tokoh cerita dengan runtut.	Kata/Frasa Kunci : Alur cerita “Bola-Bola Waktu”. Topik/konten inti: 6. Menuliskan ulang alur teks naratif. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih peserta didik menuliskan pemahamannya terhadap teks yang dibacanya secara runtut.			
--	----------------	---	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu					
--	---	--	--	--	--	--

	dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	---	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	7. Peserta didik melatih kemampuannya untuk mendiskusikan sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif dengan membandingkan jawabannya dengan temannya.	Kata/Frasa Kunci : Penokohan dalam komik “Kue-Kue Mao” Topik/konten inti: 7. Mengkaji penokohan dalam cerita fantasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengajak peserta didik untuk terbiasa berdiskusi dengan peserta didik lain saat membandingkan jawaban terhadap pertanyaan yang mungkin berbeda.			
--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media					
--	--	--	--	--	--	--

	multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	---	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	8. Peserta didik menemukan majas sarkasme dalam teks naratif dengan menuliskan ulang kalimat majas sarkasme tersebut dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Majas sarkasme Topik/konten inti: 8. Mengenali majas sarkasme dalam cerita fantasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini bersifat latihan menemukan majas sarkasme dalam cerita agar peserta didik dapat menggambarkan emosi tokoh yang menarik empati pembaca. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	-----------------------------------	--	---	--	--	--

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi	9. Peserta didik menganalisis penokohan dalam cerita fantasi dengan menjawab pertanyaan tentang tokoh pada cerita “Kue-Kue Mao” dan “Keberanian Emas.”	Kata/Frasa Kunci : Teks naratif komik “Kue-Kue Mao” dan “Keberanian Emas” Protagonis Antagonis Topik/konten inti: 9. Membandingkan penokohan dalam cerita komik Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik berdiskusi meningkatkan kemampuan analisisnya. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	---	---	---	--	--	--

	informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	10. Peserta didik berlatih menilai alur pada teks naratif dengan mengisi diagram alur secara tepat.	Kata/Frasa Kunci : Awal, Akhir, Klimaks, Latar Topik/konten inti: 10. Menilai alur dalam cerita fantasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena kemampuan peserta didik menemukan bagian awal, tengah dengan klimaks, dan akhir cerita membantunya untuk menyajikan cerita dengan alur yang baik..			
--	---	---	--	--	--	--

		11. Peserta didik menemukanli ragam kalimat dalam teks naratif melalui latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Kalimat langsung dan tak langsung Teks naratif komik “Keberanian Emas” Topik/konten inti: 11. Kalimat langsung dan tak langsung dalam teks fantasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini bersifat latihan yang mengingatkan peserta didik tentang materi serupa di jenjang SD. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	--	--	--	--

	Menulis Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif,	12. Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik.	Kata/Frasa Kunci : Menulis cerita fantasi Topik/konten inti: 12. Menulis cerita fantasi sederhana Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena peserta didik perlu dibiasakan untuk mengenali proses menulis yang mencakup kegiatan pramenulis atau membuat kerangka peta cerita, menulis, menyunting, dan merevisi karya.			
--	--	---	---	--	--	--

	dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	---	--	--	--	--	--

Bab III: Hal yang Baik bagi Tubuh						
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya	Membaca dan Memirsa	1. Peserta didik berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan dengan menjawab pertanyaan terhadap teks “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Teks prosedur “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” Topik/konten inti: 1. Memahami isi teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik membangun pemahaman terhadap bacaan dengan menghubungkan materi bacaan dengan pengalaman mereka. Kegiatan ini tidak dinilai.	4 kali pertemuan (28 JP)	– Mandiri, – Bernalar kritis, – Kreatif,	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
--	-----------------------------------	--	--	---------------------------------	--	---

terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi					asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
---	---	--	--	--	--	---

	informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalinkan dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
--	---	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	2. Peserta didik mengenali teks infografik dengan kejelasan isi dan teks yang tersaji dalam bentuk infografik.	Kata/Frasa Kunci : Teks prosedur “Tip Waktu Makan Ideal” dan “Lebih Baik Bawa Bekal” dalam bentuk infografik Topik/konten inti: 2. Mengidentifikasi dan menganalisis kualitas penyajian informasi dalam infografik Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena bersifat latihan yang bertujuan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ciri teks prosedur.			curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya) genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi
--	---------------------------------------	--	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
--	--	--	--	--	--	---

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)
--	---	--	--	--	--	---

	Membaca dan Memirsa	3. Peserta didik memahami kosakata baru dengan berlatih menggunakannya dalam konteks kalimat yang berbeda secara tepat.	Kata/Frasa Kunci : Kata fokus Topik/konten inti: 3. Mengidentifikasi kata-kata fokus Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai dan dicatat oleh guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kosakata yang menjadi fokus. Pengetahuan kosakata penting untuk membantu peserta didik memahami bacaan.			menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
--	-----------------------------------	--	---	--	--	---

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi	4. Peserta didik berlatih mengakses informasi dan menilai materi bacaan dengan menghubungkan materi tersebut dengan pengalamannya secara reflektif.	Kata/Frasa Kunci : Teks prosedur “Tetap Rileks Saat di Kelas” Topik/konten inti: 4. Menyimpulkan isi teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai untuk mengetahui pemahaman dan refleksi peserta didik terhadap bacaan.			proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek
--	--	--	--	--	--	---

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	5. Peserta didik mengenali ciri teks prosedur dengan membandingkan tujuan penulisan pada dua teks prosedur dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Teks “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” dan “Tetap Rileks Saat di Kelas” Topik/konten inti: 5. Mengenali tujuan teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini sekadar memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ciri dan tujuan teks prosedur sehingga tidak dinilai.			teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	--	---	--	--	--	--

		6. Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan menyunting kalimat dengan pelesapan yang tepat.	Kata/Frasa Kunci : Pelesapan Kata penghubung Kalimat majemuk Topik/konten inti: 6. Menelaah kalimat pelesapan pada teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini bersifat latihan meningkatkan keterampilan peserta didik yang mempersiapkan peserta didik agar dapat menyajikan teks prosedur dengan baik. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	7. Peserta didik berlatih bertukar gagasan dengan teman dengan mendiskusikan ciri kebahasaan dalam teks prosedur (kalimat ajakan, perintah, atau larangan) dengan santun.	Kata/Frasa Kunci : Kalimat perintah Kalimat larangan Kalimat ajakan Topik/konten inti: 7. Mengenali kalimat ajakan dan larangan dalam teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mendiskusikan gagasannya dengan teman guna memperdalam pemahamannya tentang teks prosedur. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	---	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	8. Peserta didik menemukan ciri kebahasaan dalam teks prosedur, yaitu kalimat inversi, dengan menuliskan ulang kalimat dengan struktur inversi pada infografik dan bacaan “Tetap Rileks Saat di Kelas” dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Menilai efektivitas penyajian deskripsi lisan Topik/konten inti: 8. Mengenali kalimat inversi dalam teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini bersifat latihan meningkatkan keterampilan peserta didik yang mempersiapkan peserta didik agar dapat menyajikan teks prosedur dengan baik. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	-----------------------------------	---	--	--	--	--

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi					
--	--	--	--	--	--	--

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					
	Menyimak Peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimaknya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.	9a. Peserta didik melatih kemampuannya untuk menyimak informasi dan memahami instruksi dari teks lisan dengan menjawab pertanyaan pada bacaan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” yang diperdengarkan kepadanya dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Kalimat inversi Topik/konten inti: 9a. Mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak dan memahami ide dari sebuah paparan yang kompleks.			

	Berbicara dan Mempresentasikan	9b. Peserta didik berlatih menyajikan teks prosedur lisan melalui kegiatan membuat vlog dengan menarik dan efektif.	Kata/Frasa Kunci : Teks prosedur lisan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” Topik/konten inti: 9b. Berkreasi dengan paparan prosedur lisan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan bagi sekolah atau peserta didik yang memiliki akses ke fasilitas daring. Kegiatan kreativitas ini tidak dinilai.			
--	--	--	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya					
--	--	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	10. Peserta didik memahami ciri teks prosedur dengan menemukanli strukturnya agar dapat menyajikannya dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Struktur teks prosedur Kalimat pembuka dan penutup Kata keterangan Topik/konten inti: 10. Mengidentifikasi struktur teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini membantu peserta didik memahami ciri teks prosedur dengan menemukanli strukturnya. Kemampuan ini diperkuat dengan kegiatan lain. Kegiatan mengenali struktur ini tidak dinilai.			
--	-----------------------------------	---	---	--	--	--

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi	11. Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan mengisi kalimat rumpang dengan adverbial yang tepat.	Kata/Frasa Kunci : Adverbial pada resep “Es Kelapa Jeruk” Topik/konten inti: 11. Mengenali adverbial dalam teks prosedur Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini memperdalam pengetahuan peserta didik terhadap ciri kebahasaan teks prosedur. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	---	--	--	--

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	12. Peserta didik mengenali ragam teks prosedur dengan menjawab pertanyaan pada kutipan teks prosedur pada karya fiksi.	Kata/Frasa Kunci : Kutipan teks prosedur “Kultur Jaringan” Topik/konten inti: 12. Mengenali teks prosedur dalam fiksi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini mengasah kemampuan peserta didik untuk membedakan ciri teks prosedur pada fiksi dibandingkan dengan teks prosedur yang telah dipelajarinya sebelumnya. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	---	---	--	--	--

	Menulis	13. Peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runut dan sistematis untuk beragam konteks dan tujuan melalui latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik.	Kata/Frasa Kunci : Merancang teks prosedur sederhana Topik/konten inti: 13. Merancang teks prosedur sederhana Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih kemampuan peserta didik menulis sebuah topik untuk beragam tujuan dengan runut dan sistematis.			
--	----------------	--	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimedial. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan					
--	--	--	--	--	--	--

	gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	--	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	14. Peserta didik melatih keterampilan berkomunikasi secara efektif dan menarik dengan menyajikan teks prosedur mereka secara lisan, visual, atau audiovisual.	Kata/Frasa Kunci : Menyajikan teks prosedur visual Topik/konten inti: 14. Menyajikan teks prosedur visual, lisan, dan audiovisual. Penjelasan Singkat: – Format penilaian untuk kegiatan ini dapat disiapkan oleh guru secara mandiri berdasarkan jenis media yang dipilih peserta didik untuk memaparkan teks prosedurnya.			
--	--	---	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimedial. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya					
--	--	--	--	--	--	--

Bab IV: Aksi Nyata para Pelindung Bumi

Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
---------------------------	----------------------------------	--	---	----------------------	--------------------------	-----------

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan	Membaca dan Memirsa	1. Peserta didik menerapkan strategi memahami teks berita eksplanasi dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Teks berita “Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi” Topik/konten inti: 1. Memahami isi berita dengan strategi prediksi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai untuk mencatat perkembangan kemampuan peserta didik menerapkan strategi memahami bacaan.	8 kali pertemuan (18 JP)	– Bernalar kritis, – Kreatif	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
---	-----------------------------------	--	---	---------------------------------	---	---

tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsic seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi	2. Peserta didik berlatih menerapkan strategi kosakata dengan menemukan arti kata pada kamus atau ensiklopedia dengan mandiri.	Kata/Frasa Kunci : Mencari arti kata menggunakan ensiklopedia, kamus, tesaurus Topik/konten inti: 2. Mencari kosakata baru untuk memahami berita Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan srategi mengurai kosakata guna memahami bacaan. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan strategi ini secara mandiri. Kegiatan ini tidak dinilai.			asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
--	---	---	--	--	--	---

	informasi pada teks yang sesuai jenjangnya	3. Peserta didik mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita cetak dan daring dengan kritis.	Kata/Frasa Kunci : Membandingkan berita cetak “Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh” dan digital “Saatnya untuk Aksi Nyata Perubahan Iklim” Topik/konten inti: 3. Membandingkan berita cetak dan digital Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis jenis berita dalam media cetak dan daring dengan kritis.			asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
--	--	--	--	--	--	---

	Berbicara dan Mempresentasikan	4. Peserta didik mengenali fitur dalam teks berita audiovisual dengan menyimpulkan informasi dan menemukan fitur di dalamnya dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis berita audiovisual Topik/konten inti: 4. Menganalisis berita audiovisual Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini mengembangkan wawasan peserta didik terhadap ragam teks berita selain berita cetak dan daring yang telah dianalisisnya sebelumnya. Kegiatan ini tidak dinilai.			alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijamin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
--	--	--	--	--	--	---

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
--	---	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	5. Peserta didik menyimpulkan perbandingannya terhadap berita pada ragam media dengan membandingkan teks pada judul, teras, dan isi berita cetak, daring, dan audiovisual dengan jeli.	Kata/Frasa Kunci : Judul berita Teras berita Isi berita Topik/konten inti: 5. Mengidentifikasi unsur berita di berbagai media Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena merangkum pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan 4 dan 5.			kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
--	-----------------------------------	---	--	--	--	---

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi	6. Peserta didik memperdalam pengetahuan tentang unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi dengan menandai jenis kalimat dalam teks berita tersebut dengan teliti.	Kata/Frasa Kunci : Kalimat tunggal dan majemuk Konjungsi Pronomina Teks berita eksplanasi “Munculnya Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG.” Topik/konten inti: 6. Mencermati unsur kebahasaan dalam berita eksplanasi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini menyiapkan peserta didik untuk menyajikan teks berita eksplanasi dengan memahami unsur kebahasaannya. Kegiatan ini tidak dinilai.			menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat) menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca
--	--	---	---	--	--	---

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	7. Peserta didik mengembangkan keterampilan memilah informasi dengan kritis dengan menganalisis kevalidan sumber berita dengan kritis.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis sumber berita “Waspada Bendungan Bili-Bili Siang Ini Melewati Angka Normal” dan “Bili-Bili Berstatus Waspada, Bupati Gowa Ingatkan Potensi Banjir.” Topik/konten inti: 7. Menganalisis sumber berita Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih kemampuan peserta didik untuk menelisik berita dengan kritis.			membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
--	--	--	--	--	--	---

	Menulis	8a. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.	Kata/Frasa Kunci : Menulis berita Eksplanasi Topik/konten inti: 8a. Menulis berita Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai oleh guru untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam mengembangkan fakta dan informasi secara perinci dan terelaborasi yang menambah daya pikat artikel berita yang ditulisnya.			proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek
--	-----------------------	---	--	--	--	---

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan					teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	---	--	--	--	--	--

	gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	--	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	8b. Peserta didik berlatih memaparkan gagasannya secara lisan atau audiovisual dengan menyajikan teks berita yang disusunnya melalui aplikasi dan situs perekam suara dengan menarik.	Kata/Frasa Kunci : Menyajikan teks berita lisan atau audiovisual Topik/konten inti: 8b. Menjadi pewarta muda Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan bagi sekolah atau peserta didik yang dapat mengakses fasilitas daring. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	---	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	--	--	--	--	--	--

Bab V: Membuka Gerbang Dunia						
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan	Membaca dan Memirsa	1. Peserta didik mengembangkan strategi memahami cerita dengan memprediksi gambar sampul cerita dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Memprediksi gambar sampul cerita Itam dan U Topik/konten inti: 1. Mengamati gambar untuk memprediksi cerita Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih kemampuan peserta didik memprediksi teks yang akan dibaca. Kegiatan ini tidak dinilai.	5 kali pertemuan (24 JP)	– Mandiri, – Bernalar kritis, – Kreatif,	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
---	-----------------------------------	---	--	---------------------------------	--	--

tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi	2. Peserta didik mampu melakukan inferensi terhadap bacaan dengan berlatih menyimpulkan suasana cerita dan emosi tokoh dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam cerita Itam dan U. Topik/konten inti: 2. Memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam buku bergambar Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik untuk mengapresiasi dan menginterpretasi sajian gambar, cerita, dan Bahasa pada buku bergambar. Kegiatan ini tidak dinilai.			asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
--	---	--	---	--	--	--

	informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	3. Peserta didik menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis sajian visual Topik/konten inti: 3. Menganalisis sajian visual dalam buku bergambar Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan kecakapan literasi kritis peserta didik dalam memaknai dan menginterpretasi gambar yang tersaji di sekitar mereka.			asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
--	---	--	--	--	--	---

		4. Peserta didik mengenali perbedaan dan persamaan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi dengan membandingkan nya bagian tersebut dengan teliti.	Kata/Frasa Kunci : Mengenal bagian buku fiksi dan nonfiksi Topik/konten inti: 4. Membandingkan bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih pemahaman peserta didik terhadap fungsi bagian-bagian buku untuk mendukung informasi pada buku.		alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijaln dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
--	--	--	--	--	---

	Menulis	5. Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan menuliskan rangkuman bacaan berdasarkan gagasan pokok dari setiap subbab dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Merangkum berdasar gagasan pokok buku Aku Terbatas tapi Tanpa Batas Topik/konten inti: 5. Merangkum berdasarkan gagasan pokok Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini memperdalam kecakapan peserta didik mengenali gagasan pokok yang telah dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan ini tidak dinilai.			curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
--	----------------	--	---	--	--	---

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan	6. Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan mengelompokkan ide yang muncul dalam proses membaca dalam format peta pikiran dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Peta pikiran cerita Itam dan U. Topik/konten inti: 6. Membuat peta pikiran untuk merangkum Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini mempersiapkan peserta didik untuk menuliskan tanggapannya terhadap bacaan. Kegiatan ini tidak dinilai.			genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
--	---	---	---	--	--	--

	gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
--	--	--	--	--	--	---

	Membaca dan Memirsa	7. Peserta didik menganalisis tanggapan dengan menemukenali elemen tanggapan dan menilai tanggapan tersebut secara kritis.	Kata/Frasa Kunci : Menanggapi isi, bahasa, dan tampilan visual sebuah buku Topik/konten inti: 7. Mencermati tanggapan terhadap buku Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini membantu peserta didik menyiapkan tanggapannya terhadap buku dengan mengenali contoh tanggapan yang baik. Kegiatan ini tidak dinilai.			menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat) menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca
--	-----------------------------------	---	--	--	--	---

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi					membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
--	--	--	--	--	--	---

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek
--	--	--	--	--	--	---

	Berbicara dan Mempresentasikan	8. Peserta didik berlatih menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks “B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad” dengan efektif dan santun.	Kata/Frasa Kunci : Menyajikan tanggapan secara lisan terhadap teks “B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad” Kata sapaan Topik/konten inti: 8. Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih peserta didik untuk berbicara mempresentasikan tanggapannya secara efektif dan santun.			teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	--	--	--	--	--	--

	Membaca dan Memirsa	9. Peserta didik mengenali ragam kalimat dalam teks tanggapan melalui latihan mengategorikan kalimat dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Ragam kalimat tanggapan Topik/konten inti: 9. Mencermati ragam teks tanggapan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik mengenali ragam teks tanggapan agar dapat menyajikannya dengan baik. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	-----------------------------------	---	--	--	--	--

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi	10. Peserta didik menemukan struktur teks tanggapan dengan mengategorikan tiap paragraf dalam struktur tersebut dengan tepat.	Kata/Frasa Kunci : Struktur teks tanggapan Topik/konten inti: 10. Menganalisis struktur teks tanggapan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini menyiapkan peserta didik menyajikan teks tanggapan. Kegiatan ini tidak dinilai.			
--	--	--	---	--	--	--

	lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					
--	--	--	--	--	--	--

	Menulis	11a. Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menulis sebuah tanggapan yang baik dan efektif.	Kata/Frasa Kunci : Menulis rancangan resensi Topik/konten inti: 11a. Menulis teks tanggapan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih kemampuan peserta didik menulis sebuah teks tanggapan dengan baik dan efektif.			
--	----------------	---	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan					
--	---	--	--	--	--	--

	gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	--	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	11b. Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menyajikannya secara lisan/audiovisual dalam media yang dipilihnya secara baik dan efektif	Kata/Frasa Kunci : Menyajikan tanggapan lisan Topik/konten inti: 11b. Membuat tanggapan lisan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan bagi sekolah atau peserta didik yang memiliki akses kepada fasilitas daring. Guru mengembangkan perangkat penilaian yang sesuai secara mandiri.			
--	--	---	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	--	--	--	--	--	--

Bab VI: Sampaikan dengan Surat						
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	Perkiraan Jumlah Jam	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan	Membaca dan Memirsa	1. Peserta didik melatih kemampuannya mengakses informasi dan menganalisis tujuan penulisan surat melalui kegiatan menjawab pertanyaan secara tepat.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis isi dan tujuan surat pribadi, “Surat untuk Kakak Nakula.” Topik/konten inti: 1. Menganalisis isi dan tujuan dalam surat pribadi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis bentuk, isi, dan bahasa dalam surat pribadi yang mempersiapkan peserta didik untuk menulis surat.	4 kali pertemuan (26 JP)	– Mandiri, – Bernalar kritis, – Kreatif,	alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
---	-----------------------------------	---	--	---------------------------------	--	--

tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain	2. Peserta didik mengenal surat resmi dengan menganalisis bentuk, isi bahasanya dan membandingkannya dengan surat pribadi dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis isi dan tujuan surat resmi, “Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa.” Topik/konten inti: 2. Menganalisis isi dan tujuan dalam surat resmi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini memperkaya pengetahuan peserta didik tentang surat resmi sebagai pembanding dengan surat pribadi yang telah dibahas sebelumnya.			asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
--	---	---	---	--	--	---

	untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.	3. Peserta didik memahami isi surat resmi dengan berlatih menggunakan kosakata baru dalam beragam konteks dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Pra Arti kata dalam KBBI Topik/konten inti: 3. Membedah kosakata dalam surat resmi. Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik menerapkan strategi kosakata. Kegiatan ini tidak dinilai..			asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
--	--	---	--	--	--	---

		4. Peserta didik membandingkan surat pribadi dan surat resmi dengan menemukan perbedaan bentuk, unsur, tujuan, serta aspek kebahasaan dalam surat pribadi dan surat resmi dengan teliti.	Kata/Frasa Kunci : Unsur dalam surat pribadi dan surat resmi Topik/konten inti: 4. Membandingkan surat pribadi dan surat resmi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih kemampuan peserta didik membandingkan unsur dalam surat pribadi dan surat resmi. Kegiatan ini tidak dinilai.			alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalankan dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
--	--	---	--	--	--	---

	Berbicara dan Mempresentasikan	5. Peserta didik mendiskusikan perbandingan surat pembaca dan surat resmi dengan merujuk kepada informasi pendukung, yaitu aspek surat, dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Menganalisis isi surat pembaca “Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari.” Topik/konten inti: 5. Mencermati isi surat pembaca Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik mengenali ragam surat dengan menganalisis isi, tujuan, dan unsur-unsur surat. Kegiatan ini tidak dinilai.			curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
--	--	---	--	--	--	---

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara inferensial: dapat disimpulkan infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
--	--	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
--	---	--	--	--	--	---

	Membaca dan Memirsa	6. Peserta didik mengenali konteks dan mitra bincang dalam kegiatan komunikasi dengan menganalisis kata sapaan untuk pembicaraan di media sosial dengan baik.	Kata/Frasa Kunci : Mengenal kata sapaan Topik/konten inti: 6. Mengenal kata sapaan Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih keterampilan peserta didik menganalisis pertukaran pesan yang terjadi di ruang bincang. Kegiatan ini tidak dinilai.			menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat) menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca
--	-----------------------------------	--	---	--	--	---

	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan	7. Peserta didik memahami unsur kebahasaan dalam surat dengan menandai penggunaan pronomina dalam surat pembaca, surat resmi, surat pribadi, dan pesan di media sosial yang telah dibacanya.	Kata/Frasa Kunci : Pronomina persona, Pronomina penunjuk, Pronomina penanya Topik/konten inti: 7. Menandai penggunaan pronomina dalam surat Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik memahami unsur kebahasaan dalam surat. Kegiatan ini tidak dinilai.			membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
--	---	---	--	--	--	---

	sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.					proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan prediksi: prakiraan tentang sesuatu teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek
--	--	--	--	--	--	---

	Menulis	8. Peserta didik berkomunikasi secara tertulis dengan menulis pesan secara ringkas dan santun.	Kata/Frasa Kunci : Kata baku dan tidak baku Unsur pesan di media sosial Topik/konten inti: 8. Mengenal kata baku dan tidak baku Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai dan dicatat oleh guru untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis pesan dengan bahasa yang ringkas dan santun.			teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
--	----------------	--	---	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks.					
--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.					
--	---	--	--	--	--	--

	Berbicara dan Mempresentasikan	9. Peserta didik mendiskusikan analisisnya terhadap informasi di ruang bincang daring dengan memberikan saran untuk pengambilan keputusan secara kritis.	Kata/Frasa Kunci : Membandingkan informasi di ruang bincang daring Topik/konten inti: 9. Membandingkan informasi di ruang bincang daring Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena mengembangkan keterampilan peserta didik untuk mencari informasi yang benar dan akurat di media sosial dengan meneliti kepakaran tokoh yang menuliskan informasi tersebut..			
--	--	---	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif,					
--	---	--	--	--	--	--

	dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.					
--	--	--	--	--	--	--

	Menulis	10. Peserta didik mengembangkan analisis dan refleksinya dengan menulis saran untuk pengambilan keputusan secara bijak.	Kata/Frasa Kunci : Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang “Situs Masalah” dan “Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata.” Topik/konten inti: 10. Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai karena melatih peserta didik memilah fakta dan opini saat memberikan saran untuk pengambilan keputusan.			
--	-----------------------	--	--	--	--	--

	Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks.	11. Peserta didik berlatih menulis surat resmi dengan melengkapi draf surat dengan kosakata baku yang tepat.	Kata/Frasa Kunci : Menulis surat resmi Topik/konten inti: 11. Menulis surat resmi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini melatih peserta didik untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata baku agar dapat menulis surat resmi di kemudian hari.			
--	--	---	---	--	--	--

	Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.	12a. Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.	Kata/Frasa Kunci : Menulis surat pribadi Topik/konten inti: 12a. Menulis surat pribadi Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini dinilai dan dicatat oleh guru untuk mengetahui keterampilan peserta didik menggunakan bahasa yang santun, baik, dan efektif dalam menulis surat pribadi.			
--	---	--	--	--	--	--

		12b. Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat di media sosial daring menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.	Kata/Frasa Kunci : Menulis surat di media social daring Topik/konten inti: 12b. Menulis surat di media sosial daring Penjelasan Singkat: – Kegiatan ini merupakan kegiatan pengayaan bagi sekolah atau peserta didik yang memiliki akses ke fasilitas daring sehingga tidak dinilai.			
--	--	---	--	--	--	--